

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan pajak sukarela yang dimiliki masyarakat Indonesia, khususnya UMKM bila didasarkan pada pendekatan psikologis fiskal dengan menggunakan variabel persepsi terhadap pemerintah, interaksi dengan otoritas pajak, norma subjektif, religiusitas, dan amnesti pajak sebagai variabel yang memengaruhi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pertanyaan/pernyataan tertutup. Penelitian dilakukan pada 124 UMKM di D.I Yogyakarta sebagai sample penelitian dengan menggunakan metode *purposive judgment sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dan diolah menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan keempat variabel independen yang terdiri dari persepsi terhadap pemerintah, interaksi dengan otoritas pajak, norma subjektif dan religiusitas secara signifikan memengaruhi kepatuhan pajak sukarela. Disisi lain, variabel amnesti pajaktidak menunjukkan hasil yang signifikan sehingga hipotesis yang berkaitan dengan amnesti pajaktidak terdukung.

Kata Kunci : Kepatuhan Pajak Sukarela, Persepsi terhadap Pemerintah, Interaksi dengan Otoritas Pajak, Norma Subjektif, Religiusitas, Tax Amnsety dan UMKM

ABSTRACT

This research is aimed at knowing how Indonesian societies' tax compliance, especially micro business unit depend on psychological-fiscal approach using variables : perception toward government, tax authority interaction, subjective norms, religiosity and amnesti pajak as independent variables. This research is using survey method with closed-ended questionnaire. The research is taken within 124 micro business units in D.I Yogyakarta as sample of research using purposive judgement sampling. Hypothetical testing is using double regression analysis and is processed using SPSS version 24. The result shows those four independent variables : perception toward government, tax authority interaction, subjective norms and religiosity have significantly affected toward tax compliance. While amnesti pajak's variable has no significant effect and its hypothesis is unsupported.

Keyword : Tax Compliance, Perception Toward Government, Tax Authority Interaction, Subjective Norms, Religiosity, Amnesti pajak And Micro Business Unit